



Pakis



Potongan sabut kelapa



Moss



Arang

Penyiraman dan Pemupukan

Penyiraman dilakukan 2 kali satu hari yakni pagi dan sore hari dan tergantung dari kondisi cuaca. Pemupukan dengan pupuk majemuk dilakukan 2 kali seminggu, pagi atau sore hari. Seluruh bagian tanaman terutama bagian bawah permukaan daun disemprot. Penggunaan pupuk untuk fase pertumbuhan bibit/seedling : $N > P \ \& \ K$; remaja : $N = P = K$ dan dewasa : $P > N \ \& \ K$. Selain itu dapat juga disemprot dengan pupuk pelengkap cair secara berkala sesuai dengan dosis anjuran

Hama dan Penyakit

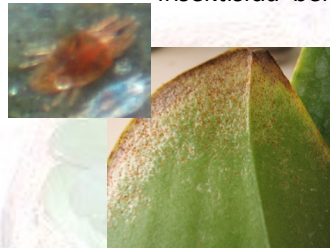
1. Kumbang moncong (*Orchidophilus aterrimus*)
Hama ini menyerang tanaman anggrek sejak menetas dari telur yang diletakkan di dalam bulb. Larva menyerang dan menggerogoti bagian dalam bulb, sementara kumbang muda sampai dewasa menyerang bagian daun dan titik tumbuh. Jika titik tumbuh sudah terserang berat tanaman akan mati. Pengendalian dapat dilakukan dengan cara mekanis yakni cara diambil satu per satu. Bila sudah ditemukan tanaman terserang segera dimusnahkan agar hama tersebut tidak berkembang lebih lanjut. Penyemprotan dapat dilakukan dengan insektisida berbahan aktif dimetoat



2.

Tungau (*Tetranychus* sp.)

Menyerang daun, batang muda dan bunga dengan cara mengisap cairan tanaman sejak menetas sampai dewasa. Akibatnya permukaan bagian yang terserang burik-burik. Bila serangan sudah lanjut daun dan bunga akan mengering. Pencegahan dengan menyiram secara berkala dan pengendalian dengan insektisida berbahan aktif dicofopropargit dll



2. Penyakit Busuk Lunak (*Erwinia carotovora*)

Penyakit menyerang bagian daun yang diawali dengan adanya bercak kecil pada permukaan daun dan lama-kelamaan penyakit tersebut menyebar ke seluruh daun yang menyebabkan daun menjadi lunak dan mengeluarkan bau tidak sedap. Agar penyakit tidak menyebar, daun segera dimusnahkan.



Budidaya Anggrek

DEPARTEMEN PERTANIAN
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN
JAWA TIMUR
2009

Website : <http://jatim.litbang.deptan.go.id>

PENDAHULUAN

Anggrek merupakan salah satu jenis tanaman hias yang paling populer dan disukai oleh banyak konsumen, karena bentuk dan warna bunga yang unik dan menarik, tahan lama dan tidak mudah layu. Anggrek dapat digunakan sebagai tanaman hias taman, pot dan potong.

Untuk menghasilkan bunga yang berkualitas baik perlu diikuti dengan tatacara budidaya yang baik dan benar.

Bibit Anggrek

Anggrek dapat diperbanyak dengan biji (generatif) dan dengan stek, anakan atau keki (vegetatif). Pada umumnya anggrek diperbanyak dengan biji karena lebih cepat dengan jumlah yang banyak. Perbanyak dengan biji membutuhkan media tanam dan keahlian khusus, sehingga hanya dapat dilakukan oleh petani atau orang tertentu saja. Oleh karena itu, banyak petani anggrek membeli bibit botol dan membesarkan sampai remaja atau berbunga baru kemudian dijual.

Aklimatisasi Bibit Anggrek Botolan

Aklimatisasi adalah merupakan tindakan penyesuaian terhadap lingkungan baru dari lingkungan yang terkendali (steril). Bibit anggrek hasil perbanyak dengan kultur jaringan membutuhkan proses adaptasi sebelum tumbuh besar menjadi tanaman.

Kriteria bibit botol yang siap dikeluarkan yaitu daun sudah menyentuh dinding atas botol, akar sudah tumbuh dengan baik, media sudah habis/kering, atau jika bibit dalam botol terkontaminasi jamur atau bakteri sehingga perlu segera dikeluarkan. Urutan kerja aklimatisasi anggrek botolan adalah sbb :

- * Tutup botol dibuka dan bibit ditarik satu persatu dengan kawat berujung melengkung 'U' dan diusahakan akar terlebih dahulu yang di keluarkan;
- * Untuk mempercepat pekerjaan dapat pula dengan cara bungkus botol dengan koran dan pukul belakang botol dengan palu hingga pecah;

- * Setelah dikeluarkan, bibit dibilas di atas tray plastik berlubang kemudian disemprot dengan air mengalir hingga sisa media agar yang menempel pada akar bersih;
- * Bibit yang bersih ditiriskan di atas kertas koran;
- * Bibit ditanam secara berkelompok sesuai dengan ukuran bibit yang besar terlebih dahulu kemudian bibit yang kecil dengan posisi bibit berdiri;
- * Setelah selesai menanam kompot anggrek disimpan di tempat yang teduh dan bersirkulasi udara baik;
- * Keesokan harinya setiap hari selama satu minggu anggrek kompot tadi disemprot menggunakan handsprayer
- * Setelah satu minggu pertama penyiraman sudah dapat menggunakan air mengalir dari selang;
- * Pemupukan sudah dapat diaplikasikan menggunakan pupuk yang berimbang kadar **N:P:K**



= **21:21:21** dengan konsentrasi $\frac{1}{4}$ anjuran dalam kemasan satu minggu dua kali;

- * Penggunaan Vitamin B1 dapat juga digunakan dengan konsentrasi $\frac{1}{4}$ anjuran dalam kemasan satu minggu sekali;

Penanaman dalam Pot Individu

- * Setelah kompot anggrek berumur kurang lebih 1 – 1,5 bulan atau tinggi 5 – 6 cm dengan ciri bibit sudah kekar dan akar baru sudah tumbuh, bibit dapat ditanam dalam pot individu berukuran 5 cm dengan media pakis atau sabut kelapa. Bibit dengan ukuran kecil dapat diteruskan penanamannya dalam kompot.
- * pekerjaan individual pot dilakukan 2 tahap. pemindahan bibit dari komuniti pot ke individual pot menggunakan pot ukuran 10 cm. Setelah anggrek berumur 4-6 bulan diganti dengan pot ukuran 15-20 cm.



Syarat media :

- * Tidak cepat lapuk dan tidak menjadi sumber penyakit;
- * Dapat menyerap air dan menguapkan kembali untuk menjaga kelembaban udara sekitarnya, tetapi tidak menyebabkan air menggenang
- * Memiliki tingkat kemasaman yang sesuai untuk tanaman
- * Mudah diperoleh dan murah harganya